

SURVEI STATUS GIZI DAN KOORDINASI MATA TANGAN PADA SISWA TUNARUNGU SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) YPPLB CENDRAWASIH MAKASSAR

M.Irdan Ali 2018. Survey Status Gizi Dan Koordinasi Mata Tangan Pada Siswa Tunarungu Sekolah Luar Biasa SLB YPPLB Cendrawasih Makassar. **SKRIPSI**, Fakultas Ilmu Keolahragaan Univesitas Negeri Makassar. (Dra. Ichsani basith.,M.Kes dan Dr. Arimbi, S.Or.,M.Pd).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan status gizi siswa tunarungu SLB YPPLB cendrawasih Makassar dan untuk mengetahui koordinasi mata tangan pada siswa tunarungu sekolah luar biasa (SLB) YPPLB Cendarawsih Makassar. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa tunarunguSLB YPPLB Cendrawasih Makassar dengan jumlah sampel 15 orang. Dalam penelitian ini data dalam bentuk angka yaitu data tes hasil pengukuran status gizi dan tes koordinasi mata tangan.

Secara teknis pengukurannya yaitu melalui instrument tes indek massa tubuh yakni pengukuran berat badan dan pengukuran tinggi badan sedangkan untuk tes koordinasi mata tangan menggunakan lempar tangkap bola. Selanjunya data-data penelitian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 20 dengan signifikan 0,05.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh keadaan status gizi siswa Tunarungu Sekolah Luar Biasa (SLB) YPPLB Cendrawasih Makassar secara garis besar hanya terdiri dari 2 kategori yaitu kurus 9orang dan kategori normal 6 orang, dengan persentasi kurus 60 %, normal 40%. Sedangkan persentasi tes kordinasi mata tangan siswaTunarunguSekolahLuarBiasa (SLB) YPPLB Cendrawasih Makassar bervariasi terdiri dari kategori kurang sekali 10 orang atau 66.66% kategori kurang 2 orang atau 13.33%, kategori cukup 1 orang atau 6,66%,kategori baik 2 % atau 13,33%.

Kata kunci :IMT, Koordinasi Mata Tangan.

Latar Belakang Masalah

Kesehatan jasmani merupakan keadaan yang memfokuskan pada keadaan fisik, kesehatan jasmani dapat kita peroleh dengan banyak berolahraga, beristirahat dengan cukup, dan makan makanan yang bergizi bahkan disarankan untuk memakan makanan 4 sehat 5 sempurna sejak usia dini.

Dengan demikian pemenuhan zat-zat gizi pada anak harus diberikan secara cepat baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas. Hal ini

dikarenakan anak termasuk salah-satu golongan yang rawan akan masalah gizi. Kurangnya memperhatikan makanan yang dikonsumsi akan mempengaruhi status gizi mereka. Rendahnya status gizi anak akan mempengaruhi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di masa mendatang padahal anak merupakan generasi penerus dan pembawa perubahan bagi bangsa dan negara di masa depan.

Menurut Supriasa, Bachyar Bakri, dan Ibnu Fajar (2002: 18) status gizi adalah ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu, atau perwujudan dari nutrisi dalam bentuk variabel tertentu. Status gizi juga merupakan akibat dari keseimbangan antara konsumsi dan penyerapan zat gizi dan penggunaan zat-zat gizi tersebut atau keadaan fisiologik akibat dari tersedianya zat gizi dalam seluruh tubuh.

Sehubungan dengan itu Setiap orang memerlukan jumlah makanan (zat gizi) berbeda-beda, tergantung usia, berat badan, jenis kelamin, aktivitas

fisik, dan kondisi lingkungan. Kualitas anak-anak Indonesia merupakan penentu kualitas pembangunan negara serta investasi Indonesia menuju negara maju yang dapat diperhitungkan di tingkat global. Terbentuknya SDM yang berkualitas, yaitu sumber daya manusia yang sehat, cerdas, dan produktif ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah terpenuhinya kebutuhan pangan yang bergizi dan tercapainya status gizi optimal.

Menurut Almatsier (2009:14). Status nutrisi (*nutrition status*) keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Banyak faktor yang berperang dalam mempengaruhi status gizi seseorang, faktor yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Faktor langsung yang mempengaruhi status gizi seseorang antara lain pola konsumsi makanan sehari-hari, aktivitas fisik, keadaan kesehatan (Fatmah 2010:25).

Sehubungan dengan hal tersebut aktivitas fisik dan pembinaan hidup sehat yang mempunyai sasaran membantu pertumbuhan dan perkembangan anak didik. Pada masa pertumbuhan anak, perkembangan gerak atau perkembangan motorik sangatlah penting dan mendasar bagi kelanjutan perkembangan anak tersebut ke tahap selanjutnya. Perkembangan gerak dasar dan penyempurnaannya merupakan hal yang sangat penting selama masa anak-anak. Secara alamiah seiring peningkatan atau bertambahnya umur anak hingga dewasa akan diikuti dengan peningkatan kemampuan motorik kasar anak.

Motorik kasar adalah gerakan yang melibatkan otot-otot besar pada masa pertumbuhan, gerakan tersebut diantaranya seperti tengkurap, merangkak, duduk, berdiri serta berjalan. Hal ini sangatlah dipengaruhi oleh saraf dan otot. Pada dasarnya perkembangan motorik kasar berhubungan dengan perkembangan motorik secara keseluruhan. Tingkat kemampuan motorik pada anak usia Sekolah Dasar khususnya siswa sekolah luar biasa diketahui. Anak

yang memiliki kemampuan motorik yang baik, akan mudah dalam melakukan berbagai aktivitas terutama aktivitas gerak. Kemampuan motorik anak dalam masa pertumbuhannya akan selalu berhubungan dengan proses belajar ataupun pada kehidupan sehari-harinya.

Kemampuan motorik anak dapat tumbuh dan berkembang secara baik apabila anak mempunyai pengalaman gerak yang beraneka macam. Anak dapat memperoleh pengalaman gerak yang beraneka macam apabila kebutuhan gizinya terpenuhi. Anak dengan gizi baik akan terlihat gesit, aktif, dan selalu bersemangat dalam mengikuti berbagai aktivitas sehingga mempengaruhi perkembangan motorik anak.

Gerak motorik anak dapat ditingkatkan dengan cara latihan koordinasi. Koordinasi merupakan kemampuan melakukan suatu pola gerakan yang membutuhkan keterampilan. Koordinasi telah dianggap sebagai padanan dari kata kemampuan motorik dan keterampilan.

Menurut Bompa (1983: 12), Koordinasi merupakan keterampilan kompleks yang dibutuhkan untuk performa tinggi. Melalui koordinasi yang baik seseorang akan dengan mudah melakukan keterampilan teknik tingkat tinggi. Semakin tinggi tingkat koordinasi seseorang semakin mudah untuk mempelajari teknik dan taktik yang baru maupun yang rumit.

Koordinasi gerak kepala, tangan, dan kaki merupakan salah satu gerakan dasar dalam pengembangan fisik motorik anak. Aktivitas koordinasi mata dan tangan dapat diterapkan dalam melatih koordinasi anak untuk menunjang perbaikan koordinasi mata tangannya. Koordinasi mata tangan pada masa anak-anak sangat perlu di perhatikan untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan serta keterampilan anak kedepannya.

Namun seiring dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) menyebabkan gerak pada anak menjadi terbatas dengan berbagai kemudahan yang diberikan. Perkembangan IPTEK yang demikian pesat ini, maka aktifitas anak menjadi lebih mudah, lebih nikmat, lebih cepat dan lebih lancar. Dengan kata lain anak benar-benar dimanjakan oleh perkembangan IPTEK tersebut. Dengan adanya kemajuan IPTEK, anak cenderung banyak menghabiskan waktu berjam-jam duduk di depan televisi, video game, internet, atau permainan elektronik lainnya dari pada di luar yang menggunakan unsur bergerak (dasar gerak atau gerak dasar). Pada masa anak-anak penguasaan kemampuan motorik masih dalam bentuk kasar, sehingga pelaksanaan gerakan baru dapat dilakukan dalam bentuk kasar atau tidak sempurna.

Dengan demikian koordinasi mata tangan pada anak harus sering diberikan agar keterampilan dan koordinasi mata tangan dapat terlatih dengan baik tetapi harus pula memperhatikan asupan gizi bagi anak. Zat gizi sangat penting terhadap pertumbuhan anak, baik anak normal maupun anak berkebutuhan khusus. anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang membutuhkan metode, material, pelayanan dan peralatan yang khusus agar dapat mencapai perkembangan yang optimal. Salah satu anak berkebutuhan khusus adalah anak tunarungu.

Anak tunarungu merupakan anak yang mengalami hambatan pada pendengaran baik sejak lahir maupun disebabkan karena penyakit. Oleh sebab itu anak tunarungu sangat perlu diperhatikan baik dari segi pergaulan, aktifitas fisik sampai dengan makanannya. Makanan merupakan salah satu faktor timbulnya suatu penyakit, oleh sebab itu kebutuhan gizi pada saat hamil, balita anak, sampai dewasa sangat perlu diperhatikan.

Oleh karena itu kebersihan dan kualitas makanan sangat perlu diperhatikan agar tercapainya status gizi yang baik, Karena Rendahnya status gizi anak akan mempengaruhi kualitas Sumber Daya Manusia dan gerak motoriknya terutama gerak koordinasinya.

Bertitik tolak dari uraian yang telah dikemukakan diatas penulis tertarik untuk mengambil judul “ Survei Status Gizi dan Koordinasi Mata Tangan pada Siswa Tunarungu Sekolah Luar Biasa (SLB) YPPLB Cendrawasih Makassar ”

Kesimpulan

1. Setelah dilakukan analisis data penelitian di peroleh pengukuran Status Gizi siswa tunarungu sekolah luar biasa (SLB) YPPLB Cendrawasih Makassar secara garis besar hanya terdiri dari 2 kategori yaitu kurus 9orang dan kategori normal 6 orang dengan persentasi kurus 60 %, normal 40%.
2. Tes kordinasi mata tangan siswa tunarungu sekolah luarbiasa (SLB) YPPLB Cendrawasih Makassar bervariasi terdiri dari kategori kurang sekali 10 orang atau 66.66% kategori kurang 2 orang atau 13.33%, kategori cukup 1 orang atau 6,66%, kategori baik 2 % atau 13,33%.